

MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MULTIMEDIA SEBAGAI PENUNJANG PEMBELAJARAN DI SMK MIFTAHUL HIKMAH KARANG SUKOREJO PARENGAN

Elok Faiqoh¹, Siti Fatimah², Edy Kisyanto³

⁴Universitas Al-Hikmah Indonesia, ellokfaiqoh002@gmail.com

⁵Universitas Al-Hikmah Indonesia, sitifatimah1411@gmail.com

⁶Universitas Al-Hikmah Indonesia, edy.kisyanto@gmail.com

DOI:

Received: April 2025

Accepted: May 2025

Published: June 2025

Abstrak :

Untuk meningkatkan kualitas lembaga tidak lepas dari pengelolaan, pengelolaan sarana dan prasarana sangat mendasar sekali dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang berbasis multimedia di SMK Miftahul Hikmah. Fokus penelitian ini meliputi: 1) Bagaimana manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pemanfaatan multimedia sebagai penunjang pembelajaran di SMK Miftahul Hikmah tahun pelajaran 2023/2024. 2) Faktor penghambat manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pemanfaatan multimedia sebagai penunjang pembelajaran di SMK Miftahul Hikmah tahun pelajaran 2023/2024. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pemanfaatan multimedia sebagai penunjang pembelajaran di SMK Miftahul Hikmah melalui empat fungsi manajemen yaitu (planning dengan melalui rapat bersama guru, organizing meliputi pembagian tugas yang sesuai dengan skillnya, actuating yang didalamnya meliputi analisis kebutuhan dan perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan, controlling terdiri dari pengevaluasian terhadap sejauh mana manajemen sarpras berjalan), 2) Faktor penghambat manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pemanfaatan multimedia sebagai penunjang pembelajaran di SMK Miftahul Hikmah ada dua faktor yaitu minimnya dana yang dimiliki lembaga dan faktor yang kedua yaitu penggunaan lab komputer yang masih bergantian sebab satu lab komputer yang digunakan secara menyeluruh.

Kata Kunci: Manajemen Sarana Dan Prasarana, Multimedia

Pendahuluan

Mutu pendidikan yang bagus sangat penting untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, yang pada gilirannya dapat mendorong kemajuan ekonomi, sosial, dan budaya suatu negara.⁷ Selain itu, keberhasilan program pendidikan di sekolah salah satunya dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan oleh

¹ Elok Faiqoh

² Siti Fatimah

³ Edy Kisyanto

⁴ Universitas Al-Hikmah Indonesia

⁵ Universitas Al-Hikmah Indonesia

⁶ Universitas Al-Hikmah Indonesia

⁷ Muhammad Akhsanul Muhtadin dan Tio Ari Laksono, "KONSEP MUTU PENDIDIKAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA," *TADBIR: Journal of Islamic Education Management* 1, no. 2 (2024): 3.

optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya.⁸ Keberadaan sarana pendidikan tentunya dibutuhkan dalam proses pendidikan, sehingga sarana dan prasarana pendidikan termasuk komponen-komponen yang harus dipenuhi. Sarana dan prasarana pendidikan juga merupakan salah satu bagian yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Sarana dan prasarana di sebuah sekolah sangat perlu didayagunakan dan dikelola sebaik mungkin untuk kepentingan sebuah proses pembelajaran di sekolah.

Keberadaan sarana dan prasarana di sekolah perlu dikelola dengan sungguh-sungguh guna membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Guna menunjang kesuksesan pendidikan di sekolah sarana dan prasarana pendidikan sangatlah penting dalam kepemimpinan pendidikan, citra suatu lembaga pendidikan, *image* dan kepercayaan masyarakat atas suatu lembaga pendidikan tersebut. Ketika sebuah sarana dan prasarana saling mendukung dengan segala program pendidikan yang diterapkan di suatu lembaga maka operasional sekolah akan berjalan dengan lancar sesuai apa yang diharapkan.

Manajemen secara etimologis berasal dari bahasa Inggris *management* yang artinya pengelolaan.⁹ Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia kata manajemen memiliki arti sebagai penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan.¹⁰ Dalam sudut pandang Islam manajemen juga diartikan dengan kata *at-tabdir* (pengaturan). Menurut G. R. Terry mengatakan manajemen merupakan proses yang mana terdiri tahap-tahapan, perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang diterapkan untuk mencapai tujuan melalui SDM dari sumber daya lain.¹¹

Sarana adalah semua peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dalam menunjang sebuah proses pendidikan di sekolah. Menurut Kompri, sarana pendidikan sendiri disini yaitu sarana penunjang bagi proses mengajar.¹² Jadi, disini yang dimaksud dengan sarana pendidikan yaitu semua keperluan yang secara langsung dan menunjang proses pendidikan, khususnya pada proses belajar mengajar, baik bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.¹³ Sarana dan prasarana pendidikan merupakan kunci pokok dalam setiap kegiatan sekolah, jadi perlu adanya pengelolaan dan pengaturan terhadap sarana dan prasarana sehingga dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Sasaran dari pengembangan sarana dan prasarana pendidikan salah satunya adalah terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai standar nasional pendidikan sehingga program-program yang dilaksanakan bisa mencapai standar nasional pendidikan. Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dapat menciptakan hasil

⁸ Matin dan Nurhattati Fuad, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 24

⁹ Sam. S. Warib dkk, *Kamus Lengkap 1 Milyar Inggris-Indonesia* (Jakarta: Sandro Jaya, t.th), 138

¹⁰ Yuku, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Mobile* (Jakarta: Yuku Mobile, 2013), 29

¹¹ Romlah, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandar Lampung: Harakindo Publishing, 2016), 1

¹² Kompri, *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek* (Bandung: Alfabeta, 2014), 193

¹³ Fathurrahman dan Rizky Oktaviani Putri Dewi, "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Mendukung Proses Belajar Siswa", *UNISLA Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. VIII, No. 1 (2019) :179

yang lebih memuaskan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Oleh karena itu untuk menghasilkan prestasi belajar yang baik bagi siswa-siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor motivasi yang berasal dari dalam diri (*intern*), tetapi juga dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari luar diri (*ekstern*) yaitu ditunjang dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap yang perlu diterapkan oleh setiap lembaga.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat pada era globalisasi telah berdampak pada semua sektor terutama pada sektor pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan akan mampu meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam proses belajar dan mengajar. Seiring dengan berkembangnya zaman semakin besar perkembangan teknologi juga membawa pengaruh yang sangat besar didalam dunia pendidikan. Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan salah satu dasar peningkatan pendidikan secara keseluruhan terutama di era 4.0 yang telah berjalan ini yang dapat menanamkan teknologi yang cerdas.

Pendidikan menjadi wahana bagi pengembangan generasi milenial terutama bagi sekolah-sekolah yang menerapkan pembelajaran multimedia. Penerapan pembelajaran multimedia terutama di sekolah tingkat menengah atas itu menjadi penunjang utama pada pendidikan SMK dikejurusan RPL (Rekayasa Perangkat Lunak). Sehingga sekolah harus mampu menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran di sekolah, dan seorang pendidik harus dibekali dengan strategi-strategi yang dapat memanfaatkan teknologi dengan baik. Peningkatan produktivitas dan prestasi kerja dapat dilakukan dengan meningkatkan perilaku tenaga kependidikan di sekolah. Hal ini juga merupakan salah satu fungsi manajemen kependidikan di sekolah yaitu dengan mengembangkan tenaga kependidikan.¹⁴ Sangat banyak dijumpai revolusi industri 4.0 berkembangnya aplikasi-aplikasi yang memberikan pembelajaran yang menarik yang secara tidak langsung efektif mengganti peran guru dalam pemberian ilmu pengetahuan.¹⁵

Dalam rangka melaksanakan tugas-tugas profesional, guru harus memahami dan mendalami kepribadian siswa sebagai obyek yang harus dibimbing. Karena memahami sifat individual siswa, mereka menerima model pengajaran yang sesuai dengan keadaan kehidupan siswa.¹⁶ Penggunaan multimedia sebagai media pembelajaran, merupakan salah satu cara dalam memenuhi kebutuhan sumber belajar yang akan terjangkau oleh masyarakat luas. Penggunaan multimedia dalam pengajaran juga memungkinkan para peserta didik bisa mengatur kecepatan belajar. Kelengkapan akan sarana dan prasarana multimedia memberikan kontribusi terhadap siswa untuk meningkatkan prestasi belajar. Tumbuhnya kesadaran terhadap pentingnya pengembangan multimedia dalam pembelajaran harus bisa direalisasikan oleh tenaga pendidik, terlebih lagi ketersediaan dukungan dari sisi teknologi.

¹⁴ Siti Fatimah, Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, At-Tufah *Jurnal Studi Keislaman*, Vol.9, No. 2, (2020), 106

¹⁵ Muhammad Sururuddin dkk, "Strategi Pendidik dengan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Menghadapi Er Society 5.0", Universitas Hamzan Wadi *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol. 7, No. 1, (Januari-Juni 2021), 144

¹⁶ Muhammad Akhsanul Muhtadin, "Peningkatan Kompetensi Guru PAI melalui Kegiatan Kultum Pagi di SMK PGRI 2 Kediri," *AS-SABIQUN* 5, no. 1 (1 Januari 2023): 84, <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i1.2675>.

Meskipun dengan adanya kemudahan seperti sekarang ini harus tetap mengedepankan guru sebagai sumber ilmu pengetahuan dengan memaksimalkan teknologi sebagai media perantara. Dalam mempersiapkan era society 5.0 diharapkan perbaikan mutu dan kualitas pendidik mampu mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi era selanjutnya. Teknologi multimedia telah dipakai dalam segala aspek bidang terutama bidang pendidikan, dengan memanfaatkan multimedia dalam proses pembelajaran dan pelatihan akan sangat memberikan semangat belajar bagi peserta didik. Pengaruh pembelajaran multimedia sangat signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Penggunaan internet dan multimedia yang terus meningkat dikalangan siswa dan tersedianya berbagai layanan yang memadai guna mengaplikasikan dan memanfaatkan multimedia secara optimal guna menambah wawasan peserta didik. Multimedia pembelajaran dapat dikembangkan atas dasar asumsi bahwasannya proses komunikasi dalam pembelajaran akan lebih bermakna, karena multimedia disini sendiri merupakan kombinasi dari beberapa unsur media yang terdiri dari teks, grafis, foto, animasi, video dan suara yang disajikan.

Lembaga SMK Miftahul Hikmah Karang Sukorejo Parengan Tuban merupakan salah satu lembaga pendidikan yang didalamnya menerapkan pembelajaran multimedia khususnya pada jurusan RPL (Rekayasa Perangkat Lunak). Persaingan SMK Miftahul Hikmah Karang dengan sekolah-sekolah SMK sekitar yang lebih maju menjadi tantangan tersendiri, dengan keadaan sekolah SMK Miftahul Hikmah ini yang berada lingkungannya yang sudah ada sekolah SMK yang lebih maju. Jadi persaingan pendidikan di lingkungan juga sangat mempengaruhi eksistensinya. Berdasarkan hasil observasi pada lembaga SMK Miftahul Hikmah Karang yang merupakan sekolah yang baru berdiri, perlu adanya penerapan manajemen sarana dan prasarana yang harus diterapkan semaksimal mungkin, hal ini menjadikan permasalahan yang peneliti perlu melakukan sebuah penelitian.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁷ Dengan kata lain metode penelitian ini akan memberi petunjuk bagaimana penelitian itu akan dilaksanakan. Dalam penelitian yang peneliti lakukan yaitu manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektifitas pemanfaatan multimedia sebagai penunjang pembelajaran di SMK Miftahul Hikmah Karang Sukorejo Parengan Tuban.

Penelitian yang peneliti lakukan tergolong penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang langsung pada responden. Oleh karena itu obyek penelitiannya adalah berupa objek lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Jenis penelitian dalam menyusun karya ilmiah merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 2

kualitatif adalah teknik penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi lapangan secara alamiah tanpa ada manipulasi data maupun memberikan lokasi fiktif. Dalam penelitian kualitatif instrumen kuncinya adalah orang atau *human instrumen*, yaitu penelitian itu sendiri.

Sumber-sumber data peneliti yaitu: 1). Data primer, adalah data yang digali dari sumber utama. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan pertama kali bersama kepala sekolah, waka sarpras yang merangkap juga sebagai guru khusus pada jurusan RPL (Rekayasa Perangkat Lunak) khususnya pada pembelajaran multimedia, guru mapel desain grafis, siswa yang mengambil jurusan RPL (Rekayasa Perangkat Lunak) dan dokumentasi lain terkait kegiatan yang bisa mendukung penelitian ini. 2). Data sekunder, adalah yang berasal dari sumber data primer yang dapat memberikan dan melengkapi serta mendukung informasi terkait objek penelitian. Data sekunder dapat diperoleh berbagai sumber media seperti buku, jurnal online, skripsi, dan lain-lain.¹⁸ Data sekunder juga bisa diperoleh dari dokumen pelaksanaan kegiatan pembelajaran multimedia yang ada di SMK Miftahul Hikmah Karang Sokorejo Parengan Tuban dan literatur-literatur lain yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

Hasil dan Diskusi

Berdasarkan temuan peneliti, pembahasan ini menjelaskan bahwa manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pemanfaatan multimedia sebagai penunjang pembelajaran di SMK Miftahul Hikmah Karang Sukorejo Parengan Tuban melalui observasi, wawancara dan sejumlah dokumentasi yang dilakukan peneliti. Analisa termasuk mengolah data yang telah dikumpulkan, langkah selanjutnya yaitu mengolah data-data dan mendeskripsikan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pemanfaatan multimedia sebagai penunjang pembelajaran di SMK Miftahul Hikmah Karang Sukorejo Parengan Tuban.

Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Efektivitas Pemanfaatan Multimedia Sebagai Penunjang Pembelajaran di SMK Miftahul Hikmah Karang Sukorejo Parengan Tuban

Manajemen sarana dan prasarana juga diartikan sebagai proses kerjasama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien. Selain itu manajemen sarana dan prasarana dapat diartikan sebagai kegiatan pengelolaan sarana prasarana yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam upaya menunjang seluruh kegiatan pembelajaran maupun kegiatan lain sehingga bisa berjalan dengan lancar. Dalam meningkatkan kualitas suatu pendidikan salah satunya dengan adanya pengelolaan dan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai yang dimiliki lembaga.

¹⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Leterasi Media Publising, 2015), 68.

Berdasarkan hasil obeservasi peneliti pada tanggal 18 desember 2023 di SMK Miftahul Hikmah Karang Sukorejo Parengan Tuban mengenai manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pemanfaatan multimedia sebagai penunjang pebelajaran yang merupakan lembaga yang bisa dibilang baru berdiri dilihat dari penyediaan sarana dan prasarana yang sudah cukup sebuah manajemen sangatlah perlu diterapkan guna meningkatkan kualitas sebuah lembaga.¹⁹

Sebuah manajemen tidak akan menghilangkan fungsinya yang dikenal dengan POAC, sebagaimana lembaga SMK Miftahul Hikmah yang juga menerapkan fungsi manajemen sarana dan prasarana mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi guna meningkatkan efektifitas pemanfaatan multimedia sebagai penunjang pembelajaran:

Planning (Perencanaan) Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Efektivitas Pemanfaatan Multimedia Sebagai Penunjang Pembelajaran

Perencanaan merupakan sesuatu yang akan dikerjakan pada waktu yang akan datang. Tujuan dari perencanaan ini adalah sebagai panduan untuk pelaksanaan kegiatan yang akan datang dalam meningkatkan efektifitas dan efisien kegiatan.

Begitu pula dengan tahap perencanaan yang diterapkan di SMK Miftahul Hikmah yang dikatakan bapak Mukhiyi dalam sebuah wawancara:

“Dalam menyusun perencanaan kami setiap awal tahun melaksanakan rapat dan rapat tersebut membahas beberapa aspek seperti kurikulum, kesiswaan dan sarana dan prasarana, dan setiap hal-hal tersebut itu menginventarisir hal-hal yang sekiranya di butuhkan dalam satu tahun kedepan, dan juga menginventarisir hal-hal yang perlu diperbaiki seperti contoh sarpras dalam satu tahun itu fokusnya apa yang perlu dikerjakan dan yang rusak itu apa, baru diprioritas mana yang paling urgen untuk dikerjakan dalam skala jangka pendek maupun jangka panjang,”²⁰

Hasil dari penelitian tersebut sesuai dengan teori bahwa dalam perencanaan sarana dan prasarana sekolah dilakukan bersama antara pendidikan dan tenaga kependidikan. Dalam tahap perencanaan manajemen sarpras dilakukan melalui beberapa kegiatan seperti mendata keperluan sarana dan prasarana untuk tahun ajaran baru, mengidentifikasi, mendata sarpras yang ada dan masih dalam kondisi baik dan mendata sarpras yang perlu diperbaiki karena rusak ringan dan yang perlu dihapus karena rusak berat.

Dalam hal ini perencanaan yang dimaksud adalah merinci rancangan tujuan organisasi kedepannya melalui sebuah rapat. Hal ini sesuai dengan temuan Kast dan Jim Rosenzweig dalam penelitiannya mengenai perencanaan bahwasannya sebuah perencanaan adalah suatu

¹⁹ Catatan Lapangan, SMK Miftahul Hikmah Karang Sukorejo Parengan Tuban, Tuban 18 Desember 2024 (Observasi Pada Kegiatan Belajar Mengajar Di Kelas)

²⁰ Mukhiyi, *Wawancara*, Tuban 19 Februari 2024

yang terintegrasi yang bertujuan untuk memaksimalkan efektivitas seluruh usaha-usaha, sebagai suatu sistem sesuai dengan tujuan organisasi yang bersangkutan.²¹

Organizing (Pengorganisasian) Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Pemanfaatan Multimedia Sebagai Penunjang Pembelajaran.

Pengorganisasian sarana dan prasarana merupakan proses untuk menjelaskan secara rinci mengenai tujuan dari adanya sarpras serta memberi tanggung jawab kepada orang-orang yang diberikan tugas. Dalam proses pengorganisasian sarana dan prasarana pendidikan khususnya pada sarpras pembelajaran multimedia pada jurusan RPL (Rekayasa Perangkat Lunak), bapak Mukhiyi selaku kepala sekolah menyampaikan:

“Untuk pengorganisasiannya berdasarkan SK kepala madrasah, dan guru-guru yang ditunjuk untuk mengurus, menjadi penanggung jawab dalam program yang sudah direncanakan, sehingga nanti bisa mengkoordinir dan mengondisikan sesuai dengan job masing-masing”²²

Berdasarkan keterangan wawancara diatas dalam proses pengorganisasian sesuai dengan SK kepala madrasah yang diberikan job dan penanggung jawab dari sarana dan prasarana sekolah untuk mengatur pemakaian sarana dan prasarana.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan teori Nickels dan MC Hugh bahwa pengorganisasian merupakan suatu kegiatan dasar dari manajemen untuk mengatur seluruh sumber-sumber yang dibutuhkan termasuk unsur manusia, dengan menetapkan prosedur, struktur organisasi dengan wewenang dan tanggung jawab dan mengembangkan sumber daya manusia dalam posisi yang sangat tepat sehingga pekerjaan dapat dikerjakan dengan baik.

Tujuan dari organisasi sendiri yaitu membimbing manusia agar senantiasa bekerja dengan efektif. Oleh karena itu agar semua kegiatan dapat berjalan sebagaimana mestinya, maka perlu adanya pengorganisasian di dalamnya.²³ Pengorganisasian diperlukan dalam pengelolaan untuk menetapkan susunan organisasi, dengan demikian diperlukannya pembagian yang sesuai dengan apa yang telah dibutuhkan dan sesuai dengan kemampuan.

Pelaksanaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Efektivitas Pemanfaatan Multimedia Sebagai Penunjang Pembelajaran.

Pelaksanaan atau pemakaian sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, secara umum sama artinya dengan proses pengelolaan sarana dan prasarana. Pengelolaan ini akan lebih efektif apabila dilakukan melalui dengan beberapa tahapan atau bisa dikatakan ruang lingkup manajemen sarana dan prasarana yang meliputi: analisis kebutuhan dan perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, inventarisasi dan penghapusan.

²¹ Kusnadi, MA, *Tafsir Aya-Ayat Manajemen (Tafsir Idari)*, (Palembang: Cv. Amanah, 2018), 7

²² Mukhiyi, *Wawancara*, Tuban 18 Maret 2024

²³ Fahri Azhar, *Skripsi Implementasi Fungsi Pengorganisasian Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Pada Lembaga Miftahul Ulum Di Bandar Lampung*, (UIN Raden Intan Lampung: FDIK, 2017), 20

1. Analisis kebutuhan dan perencanaan

Kegiatan awal dari pengaturan sarana dan prasarana adalah perencanaan kebutuhan. Kegiatan ini sangatlah penting untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kegagalan yang tidak diinginkan. Pada tahap analisis kebutuhan pihak sekolah mengadakan analisis pemenuhan kebutuhan dengan mencatat semua fasilitas apa yang kurang terpenuhi agar berjalan efektif.

Mengacu pada uraian diatas bapak mukhiyi selaku kepala sekolah juga mengatakan:

“Untuk memenuhi kebutuhan belajar sekolah terlebih dahulu membuat analisis kabutuhan mana saja yang menjadi prioritas, dan lebih penting, agar dapat menyesuaikan dengan anggaran yang dimiliki sekolah, dan ini semua melalui usulan pada saat rapat dengan guru,dengan tujuan agar kebutuhan sarana dan prasarana bisa terpenuhi secara efektif dan efesien”²⁴

Hal ini senada dengan yang dikatakan bapak Sayudi selaku waka sarpras yang menyatakan bahwa:

“Dalam memenuhi kebutuhan kami mengadakan analisis kebutuhan, dan itu semua kami mengusulkan pada waktu rapat dengan kepala sekolah dan guru-guru lainnya, sehingga bisa dimengerti kebutuhan mana yang lebih penting dan didahulukan, untuk dikerjakan terlebih dahulu. Tapi itu semua disesuaikan dengan kondisi keuangan sekolah”²⁵

Dari hasil wawancara diatas dalam menganalisis kebutuhan dan perencanaan mendahulukan hal yang menjadi prioritas untuk dipenuhi terlebih dahulu itu bisa membantu proses pengelolaan yang lebih efektif dan efesien.

Tahap analisis kebutuhan dan perencanaan di SMK Miftahul Hikmah berupa perencanaan sarana dan prasarana yang dibuat oleh pihak sekolah melalui serangkaian tahapan yaitu rapat koordinasi sekolah serta penetapan kebutuhan sarana dan prasarana progam yang semuanya menyesuaikan dengan kondisi anggaran yang dimiliki lembaga. Tujuan dari analisis kebutuhan di SMK Miftahul Hikmah yaitu untuk menentukan fasilitas yang di prioritaskan dalam upaya memenuhi kebutuhan yang telah dirancang. Dalam menganalisis kebutuhan fasilitas pihak sekolah juga memikirkan beberapa aspek yaitu ketersediaan dana.

Hal tersebut senada dengan teori yang diungkapkan oleh Gunawan dan Benty yang menyatakan bahwa dalam proses analisis kebutuhan dan perencanaan sarana dan prasarana pendidikan lembaga harus memeperhatikan estimasi biaya yang dimiliki lembaga.²⁶ Selain itu juga senada dengan temuan idris dalam penelitiannya bahwa

²⁴ Mukhiyi, *Wawancara*. Tuban 19 Februari 2024

²⁵ Sayudi, *Wawancara*, Tuban, 06 Januari 2024

²⁶ Gunawan Dan Benty, *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik*, (Bandung: Alfabeta,2017), 13

dalam menganalisis kebutuhan akan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan secara umum melalui dana dari pemerintahan atau dana yang telah disediakan lembaga tersebut. Kegiatan analisis sarana dan prasarana pendidikan. menjadi satu langkah yang penting untuk dilakukan disetiap lembaga pendidikan.²⁷

2. Pengadaan

Pengadaan ini merupakan langkah setelah proses perencanaan dan analisis kebutuhan. Proses pengadaan sarana dan prasarana dilakukan melalui beberapa cara yaitu dengan pembelian, pembuatan sendiri, penyewaan dan peminjaman. Seperti yang dikatakan bapak Sayudi selaku waka sarpras:

“Pengadaan barang disini yang kami terapkan merupakan wujud dari sebuah perencanaan yang telah disusun, dan upaya ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dengan maksud menunjang proses pembelajaran agar lebih efektif. Dan pengadaan ini sifatnya berdasarkan apa yang dibutuhkan guru dan siswa, misalnya bisa dengan membeli, meminjam ataupun menyewa”²⁸

Sesuai dengan pengamatan hasil wawancara dengan waka sarpras diatas bahwasannya pengadaan yang dilakukan dengan sesuai kebutuhan masing-masing guru dan siswa maka akan memperlancar proses kegiatan pembelajaran.

Begitu pula sesuai dengan hasil pengamatan peneliti di SMK Miftahul Hikmah yang proses pengadaannya dilakukan dengan sesuai kebutuhan masing-masing guru dan siswa maka akan memperlancar proses kegiatan pembelajaran. Pengadaan yang disesuaikan dengan proses perencanaan yang telah disusun diawal agar proses pembelajaran lebih efektif. Kegiatan pengadaan barang di SMK Miftahul Hikmah diterapkan melauai perencanaan yang telah disusun diawal sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan pendidik dan peserta didik. Kegiatan pengadaan di SMK Miftahul Hikmah bisa melalui dengan pembelian barang, meminjam ataupun dengan menyewa.

Langkah yang ditempuh dalam pengadaan sarana dan prasarana disetiap lembaga pendidikan akan bisa memberikan manfaat yang positif kepada guru dan peserta didik. Tahap pengadaan yang dilakukan di SMK Miftahul Hikmah selaras dengan temuan peneliti lain disalah satu lembaga yaitu dengan melakukan pembelian, peminjaman barang, dan penyewaan.²⁹

3. Pemanfaatan

Fasilitas pendidikan yang telah disediakan pendidikan perlu didistribusikan sesuai pemakaiannya dan dimanfaatkan sesuai kegunaan. Pemanfaatan fasilitas harus selalu mengadepankan efesiensi dan efektivitas. Selain itu dalam pemanfaatan fasilitas

²⁷ A.M Idris, Facilities Provisison And Maintenance: Necessity For Effective Teaching And Learning In Technical Vocation Education, *IOSR Jurnal Of Research & Method In Education*, Vol.3, No.I (2013), 34

²⁸ Sayudi, *Wawancara*, Tuban 06 Januari 2024

²⁹ Fajar Triani Dan Karsiwan, Manajemen Pengadaan Sarana Dan Prasarana Sekolah, *Jurnal Education FKIP UNMA*, Vol.7, No.1

sekolah harus memperhatikan SOP yang telah dibuat dalam pengaturan yang telah berlaku.

Seperti halnya yang diterapkan di SMK Miftahul Hikmah Karang Sukrejo Parengan Tuban berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 06 Januari 2024 pada saat kegiatan belajar mengajar di ruang LAB komputer yang pemanfaatannya sedikit banyak sudah sesuai dengan keperluan. Namun perlu diperhatikan, seperti pemanfaatan dalam pemakaian LAB komputer di SMK Miftahul Hikmah Karang masih belum terjadwal dikarenakan masih minimnya fasilitas yang disediakan sehingga dalam pemanfaatannya masih kurang efektif karena hanya ada beberapa komputer yang tersedia³⁰

Berdasarkan hasil observasi hal ini senada dengan hasil wawancara yang dikatakan bapak Sayudi selaku waka sarpras:

“Kondisi sarana dan prasarana sekolah sebenarnya hampir secara keseluruhan telah ada di sekolah. Artinya sudah disediakan oleh sekolah, namun kadang masih terdapat sarpras yang jumlahnya belum mencukupi. Contoh saja LAB komputer yang pemanfaatannya masih gonjang-ganjing karena lembaga kami hanya ada satu lab komputer saja sedangkan yang memakai itu seluruh siswa, seluruh yayasan, sedangkan sekolah kami kan SMK yang setiap jurusannya sangat memerlukan yang namanya lab, apalagi pada jurusan RPL sendiri dalam pembelajarannya seperti pembelajaran yang berbasis multimedia itu hampir keseluruhan memerlukan komputer karena dalam pembelajarannya kebanyakan berbasis online, sehingga untuk pemanfaatannya masih kurang efektif”³¹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan bapak Sayudi selaku waka sarpras dan bapak Mukhiyi selaku kepala sekolah dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana di SMK Miftahul Hikmah Karang sedikit banyak sudah disediakan meskipun kuantitas atau jumlah sarana dan prasarana belum mencukupi untuk keseluruhan dari apa yang dibutuhkan oleh siswa dalam pembelajaran.

Mengacu pada uraian diatas bapak Sayudi mengatakan pada wawancara sebagai berikut:

“Sarana belajar yang telah tersedia dengan seadanya ini sudah digunakan dan dimanfaatkan oleh guru walaupun agak kurang efektif, guru dan siswa dalam memamfatkannya juga sudah baik dan terampil saat menggunakan peralatan dan dapat menerima materi pelajaran dengan baik untuk menunjang pembelajaran, seperti siswa sudah bisa mempraktekkan secara

³⁰ Catatan Lapangan, SMK Miftahul Hikmah Karang Sukorejo Parengan Tuban, Tuban 06 Januari 2024, (Observasi Pada Pelaksanaan Pembelajaran Di Lab Komputer)

³¹ Sayudi, *Wawancara*, Tuban 06 Januari 2024

langsung hasil karya mereka dan mempresentasikan hasil prakteknya, dan harapan dari kami untuk mengembangkan sebuah pembelajaran di lembaga untuk kedepannya berharap kami setiap kelas sudah memiliki LCD untuk belajar, sarpras sebuah lembaga itu sangatlah penting untuk menunjang keberhasilan pembelajarannya”³²

Berdasarkan hasil wawancara bahwasannya guru dan siswa telah menggunakan media yang tersedia lab komputer untuk penyampaian materi yang diajarkan sehingga siswa bisa menerima materi dengan mudah, walaupun penggunaannya masih kondisional.

Berdasarkan hasil wawancara diatas pemanfaatan sarpras di LAB komputer pada pembelajaran yang berbasis multimedia di SMK Miftahul Hikmah sangat memberikan banyak manfaatnya walaupun dalam pemakaiannya masih bergantian sehingga pemakaiannya masih belum efektif.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori, bahwa menurut Barnawi dan Arifin, dalam penggunaan sarpras dapat dikatakan sebagai pemanfaatan sarana dan prasarana tersebut. Kegiatan ini digunakan untuk mendukung proses pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan tersebut. Ada dua prinsip yang harus diperhatikan dalam pemakaian perlengkapan pendidikan, yaitu prinsip efektivitas dan prinsip efesiensi.

Jadi, agar tujuan manajemen sarana dan prasarana pendidikan bisa tercapai lembaga pendidikan harus memiliki prinsip efesiensi. Dengan prinsip efesiensi juga berarti bahwa pemakaian semua fasilitas sekolah hendaknya dilakukan dengan cara sebaik-baiknya sehingga dapat mengurangi pemborosan. Pemanfaatan sarana belajar yang tepat merupakan faktor yang harus diperhatikan dalam kegiatan belajar, sebab aktivitas belajar akan berjalan dengan baik apabila ditunjang dengan sarana dan prasaran belajar yang baik pula, karena sarana dan prasarana pendidikan juga mempengaruhi prestasi belajar siswa.³³ Terutama di era transformasi saat ini pendidikan perlu ditingkatkan untuk menunjang sistem pendidikan nasional, kesiapan yang lebih matang dalam segala hal.³⁴ Maka dari itu untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya pemanfaatan atau pendayagunaan semua sarana dan prasarana yang ada disekolah dengan sebaik-baiknya.

4. Pemeliharaan

³² Sayudi, *Wawancara*, Tuban, 06 Januari 2024

³³ Nur Fatmawati Andi Pincara, Dkk, Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan, *Jurnal Ilmu Pendidikan Keguruan, dan Pembelajaran*, Vol.3,No.2, (Oktober:2019),119

³⁴ Binti Luthfiah Dkk, Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kepuasan Civitas Akademik MI Roudlotul Huda Lampung Tengan, *Indonesian Journal Of Education Management And Leadership*, Vol. 01, No. 1, (Maret 2023), 120

Pemeliharaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan penjagaan atau pencegahan dari kerusakan suatu barang. Hal ini sesuai dengan Penjelasan bapak Sayudi, S. Kom selaku waka sarpras dalam wawancara sebagai berikut:

“Dalam pemeliharaan sarpras seperti LCD, komputer, CPU kan biasanya anak-anak itu ketika menggunakannya masih kurang berhati-hati jadi ketika ada barang yang rusak itu tidak tau, tapi disini untuk pemeliharannya bersifat khusus dilakukan oleh petugas ahli yang telah ditugaskan seperti untuk jurusan RPL untuk sarpras yang ada di lab komputer ini orangnya, dan untuk jurusan TKR yang berkaitan dengan masalah kendaraan ini orangnya, dalam teknis pemeliharannya tadikan dilakukan oleh para ahlinya seperti pengecekan setelah pakai, *upgreed* data software itu sangat penting, scane virus yang biasanya masuk pada saat aplikasi *software* dimasukkan, pembersihan debu seperti di CPU, LCD, diskdrive dan lain-lain dan itu dilakukan secara rutin biasanya setiap satu bulan satu kali untuk tetap menjaga sarana dan prasarana”³⁵

Begitu pula yang dikatakan bapak Mukhiyi selaku kepala sekolah dalam wawancara;

“pemeliharaan sarpras ini sangat penting jadi kami menugaskan yang lebih ahli dalam dalam bidangnya, dan disesuaikan dengan job, hal ini untuk mebantu memelihara saran dan prasarana disekolah dan untuk mengoptimalakan barang yang usai pakai”

Dari uraian diatas dalam pemeliharaan sarpras di SMK Miftahul Hikmah bisa membantu dalam penjagaan sarana dan prasarana agar tetap dalam keadaan baik dengan beberapa teknis yang telah dilakukan oleh pihak sekolah.

5. Inventarisasi

Inventarisasi bisa diartikan sebagai pencatatan dan penyusunan daftar barang-barang secara sistematis, tertib dan teratur berdasarkan ketentuan-ketentuan. Adapun kegiatan inventaris sarana dan prasarana di SMK Miftahul Hikmah bisa kita ketahui lewat hasil wawancara bersama bapak waka sarpras bapak Sayudi, S. Kom sebagai berikut:

“Pencatatan atau inventaris dilakukan setiap ada barang baru atau barang yang sudah tudak digunakan, dan semua itu kami masukkan dalam buku inventaris yang dimiliki lembaga, tapi buku inventaris disini kami beda-bedakan untuk sarpras lab komputer ada sendiri dan sarpras sekolah yang umum ada sendiri”

³⁵ Sayudi, *Wawancara*, Tuban, 06 Januari 2024

Kegiatan inventarisasi yang dilakukan SMK Miftahul Hikmah sangat bisa membantu proses manajemen sarpras dengan pencatatan barang-barang inventaris.

Penginventarisasian sarana dan prasarana di SMK Miftahul Hikmah selaras dengan temuan peneliti lain di salah satu lembaga pendidikan, bahwa penginventarisasiannya secara umum dilakukan dengan rangka usaha penyempurnaan pengurusan dan pengawasan yang efektif terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah. Dan secara khusus inventarisasi dilakukan dengan tujuan menjaga dan menciptakan tertib administrasi sarana dan prasarana yang dimiliki organisasi tersebut.³⁶ Pengawasan terhadap sarana dan prasarana pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dalam pengontrolan terhadap sarpras lembaga dan dilakukan sebagai bagian dari kegiatan menjaga, memelihara, dan memanfaatkan sarpras dengan baik.

6. Penghapusan

Penghapusan sarana dan prasarana adalah meniadakan barang-barang milik sekolah dari daftar inventaris karena sarana dan prasarana tersebut sudah dianggap tidak berfungsi. Dalam penghapusan sarana dan prasarana di SMK Miftahul Hikmah Karang berdasarkan hasil observasi peneliti barang-barang yang sudah tidak dipakai atau sudah rusak masih disimpan di dalam rak yang sudah disediakan seperti komputer, cpu, mouse, keyboard dan lain-lain.³⁷ Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama bapak mukhiyi selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“Penghapusan barang belum ada dan belum pernah, tapi kalo ada barang-barang rusak itu disimpan kedalam gudang dan diperbaiki kalo bisa”³⁸

Dalam tahap penghapusan sarana dan prasarana di SMK Miftahul Hikmah Karang seperti yang dikatakan bapak Mukhiyi selaku kepala sekolah dalam wawancara diatas, senada dengan yang dikatakan bapak sayudi selaku waka sarpras dalam wawancara sebagai berikut:

“Untuk penghapusan barang-barang yang sudah tidak terpakai atau rusak di lembaga kami belum pernah ada, jadi ketika ada barang yang tidak terpakai, rusak itu sekiranya tidak bisa diperbaiki kami simpan terlebih dahulu”³⁹

Penghapusan barang yang sudah tidak terpakai di SMK Miftahul Hikmah selama ini belum pernah ada, tapi berharap untuk kedepannya penghapusan barang diadakan agar barang-barang yang sudah tidak terpakai itu menumpuk.

³⁶ Badrus Suryadi Dan Sulis Rahmawati, *Otomatisasi Dan Tata Kelola Sarana Dan Prasarana Untuk SMK/MAK Kelas XII*, (Granedia: Jakarta, 2018), 86-87

³⁷ Catatan Lapangan, SMK Mifathul Hikmah Karang Sukorejo Paremangan Tuban, Tuban 06 Januari 2024 (Observasi Di Lab Komputer)

³⁸ Mukhiyi, *Wawancara*, Tuban, 19 Februari 2024

³⁹ Sayudi, *Wawancara*, Tuban, 06 Januari 2024

Evaluasi Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Efektivitas Pemanfaatan Multimedia Sebagai Penunjang Pembelajaran

Evaluasi pada manajemen sarana dan prasarana merupakan tahap terakhir dalam pengelolaan sarana dan prasarana pada sebuah sekolah. Dalam tahap evaluasi akan menangkap keseluruhan dari hasil proses manajemen mulai dari perencanaan hingga implementasi. Dalam tahap pengevaluasian manajemen sarana dan prasarana di SMK Miftahul Hikmah Karang Sukorejo Parengan Tuban seperti yang dikatakan bapak Mukhiyi selaku kepala sekolah dalam wawancara sebagai berikut:

“Kalo untuk tahap pengevaluasian disini dirapatkan tiga bulan sekali untuk mengetahui mana yang kurang berjalan dan yang tidak berjalan itu kendalanya apa itu nanti kita rapatkan agar lebih baik, kalo teknisnya saya sendiri yang melakukannya dan dibantu waka kurikulum, kan tujuannya dalam pengevaluasian disinikan untuk mengetahui sejauh mana sarpras di sekolah ini dimanfaatkan”⁴⁰

Dalam tahap evaluasi di SMK Miftahul Hikmah Karang Sukorejo Parengan Tuban seperti apa yang telah dikatakan bapak Mukhiyi selaku kepala sekolah hal ini senada dengan yang dikatakan bapak Sayudi selaku waka sarpras dalam wawancara sebagai berikut:

“Dalam tahap evaluasi disini langsung dilakukan oleh bapak kepala sekolah, dan nantinya ketika ada pekerjaan yang kurang berjalan nanti dimusyawarahkan apa yang menjadi kendalanya, untuk menunjang pembelajaran kedepannya”⁴¹

Faktor Penghambat Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Efektivitas Pemanfaatan Multimedia Sebagai Penunjang Pembelajaran di SMK Miftahul Hikmah Karang Sukorejo Parengan Tuban

Dalam proses kegiatan pastinya ada hambatan atau kendala, begitu juga dalam manajemen sarana dan prasarana di SMK Miftahul Hikmah Karang Sukorejo Parengan Tuban. Berdasarkan hasil observasi peneliti di lembaga SMK Miftahul Hikmah Karang hambatan dalam manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pemanfaatan multimedia sebagai penunjang pembelajaran terletak pada masih minimnya sarana dan prasarana di lab komputer pada saat pembelajaran yang berbasis multimedia karena di SMK Miftahul Hikmah hanya ada sekitar dua puluh komputer yang dikarenakan masih kurangnya dana akan pembelian sarpras yang masih belum terpenuhi.⁴²

Dilihat dari hasil observasi ada dua faktor penghambat manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pemanfaatan multimedia sebagai penunjang pembelajaran di SMK Miftahul Hikmah yaitu:

1. Minimnya dana

⁴⁰ Mukhiyi, *Wawancara*, Tuban, 19 Februari 2024

⁴¹ Sayudi, *Wawancara*, Tuban, 06 Januari 2024

⁴² Catatan Lapangan, SMK Miftahul Hikmah Karang Sukorejo Parengan Tuban, Tuban 06 Januari 2024 (Observasi Pada Pelaksanaan Pembelajaran Di Lab Komputer Jurusan RPL)

Masih minimnya dana dalam pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana terutama pada sarpras di ruang lab komputer menjadi faktor utama penghambat manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pemanfaatan multimedia sebagai penunjang pembelajaran di SMK Miftahul Hikmah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Mukhiyi selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“Kendala dalam sarana dan prasarana di SMK ini untuk pemenuhan masih sangat kurang, jadi kendalanya disini kalo untuk anak jurusan RPL pada pembelajaran yang berbasis multimedia itu masih kurang di labnya jumlah komputernya yang masih minim ketika akan pembelian atau pemenuhan itu kendalanya di dana, sebenarnya sumber dana di SMK itu ada dua yang pertama dana BOS dan yang kedua itu BPOBP, kalo dana dari BPOBP itu tidak pasti kapan cairnya, misal diajukan bulan januari, february maret itu belum tentu cair, kemaren aja cairnya desember. Hambatannya seperti itu, sebenarnya kita sudah mengkonsep planning mau dikerjakan bulan apa tapi dananya belum ada dan belum cair”⁴³

Dari keterangan diatas kurangnya dana dalam pemenuhan sarana dan prasarana termasuk faktor utama hambatan dari manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pemanfaatan multimedia sebagai penunjang pembelajaran di SMK Miftahul Hikmah Karang Sukorejo Parengan Tuban.

2. *Sharing* laboratorium komputer

Faktor kedua yaitu makaian lab komputer yang masih bergantian. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Mikhiyi selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“Pada penggunaan ruang lab komputer yang masih bergantian, jadi disinikan hanya ada satu lab komputer yang digunakan untuk seluruh siswa mulai dari mts sampai smk jadi pemanfaatannya masih kurang stabil soalnya masih bergantian, jadi pemakaian lab komputer masih belum terjadwal dan masih kondisional”⁴⁴

Begitu pula dengan yang dikatakan bapak Sayudi selaku waka sarpras dalam wawancara sebagai berikut:

“Dalam penggunaannya masih kurang efektif karena kita masih bergantian lab komputer, jadi labnya tidak dikhususkan satu lab komputer hanya untuk satu jurusan saja tidak begitu, sedangkan pembelajaran yang berbasis multimedia pada anak jurusan RPL sangat membutuhkan alat atau perlengkapan yang mendukung, seperti halnya LCD disetiap kelasnya belum ada, jadi harapannya setiap kelas

⁴³ Mukhiyi, *Wawancara*, Tuban 19 Februari 2024

⁴⁴ Mukhiyi, *Wawancara*, Tuban 19 Januari 2024

sudah ada LCD proyektor sendiri agar sedikit bisa membantu untuk anak jurusan RPL”⁴⁵

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas dapat diketahui bahwasannya ada dua faktor yang menjadi penghambat manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pemanfaatan multimedia sebagai penunjang pembelajaran di SMK Miftahul Hikmah Karang Sukorejo Paremng Tuban faktor yang pertama yaitu masih minimnya dana dalam pemenuhan sarana dan prasarana terutama pada sarpras ruang lab komputer dan faktor yang kedua yaitu dikarenakan penggunaan lab komputer yang masih bersama atau masih bergantian karena hanya tersedia satu lab komputer yang pemakaiannya masih umum.

Sekolah SMK Miftahul Hikmah Karang Sukorejo Paremng Tuban kebanyakan terkendala masalah fasilitas yang masih minim terutama pada sarana dan prasarana di ruang lab komputer pada jurusan RPL dan kendala ini terjadi karena masih minimnya dana akan pemenuhan kebutuhan sehingga harus bergantian. Besarnya jumlah sarana dan prasarana dalam menunjang pembelajaran ditentukan oleh kemampuan sekolah dalam memahami standar ideal pemerintah dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan.

Namun dari pihak sekolah masih akan terus berusaha memenuhi standar sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Apalagi di era revolusi industri 4.0 menuju era *society* 5.0 yang pembelajarannya kebanyakan sudah berbasis multimedia dan hampir disemua bidang kehidupan dan pranatanya tak terkecuali pendidikan menuntut sesuatu yang serba cepat, instan dan efektif. Jadi peran sarana dan prasarana pada pemenuhan kelengkapan di ruang lab komputer sangatlah penting untuk pembelajaran yang berbasis multimedia sebagai penunjang pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian setelah mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis data mengenai manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pemanfaatan multimedia sebagai penunjang pembelajaran di SMK Miftahul Hikmah Karang Sukorejo Paremng Tuban Tahun Pelajaran 2023/2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pemanfaatan multimedia sebagai penunjang pembelajaran di SMK Miftahul Hikmah tidak luput dari

⁴⁵ Sayudi, *Wawancara*, Tuban 06 Januari 2024

penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (*planning*), organisasi (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

- a. Perencanaan manajemen sarpras melalui sebuah rapat bersama guru dan karyawan dengan menyusun hal-hal yang akan dikerjakan.
 - b. Organisasi terdiri dari pembagian tugas yang sesuai dengan skilnya dan semua berdasarkan sk dari kepala sekolah.
 - c. Pelaksanaan manajemen sarpras mencakup tahapan manajemen sarpras dalam pengelolaannya yang diantaranya yaitu analisis kebutuhan dan perencanaan yaitu membuat analisis kebutuhan yang menjadi prioritas, penegdaan yang kegiatannya dengan memenuhi kebutuhan pendidik dan peserta didik.
 - d. Evaluasi didalamnya terdiri dari pengevaluasian terhadap sejauh mana manajemen sarpras berjalan dan bermanfaat dalam proses pembelajaran.
2. Faktor penghambat manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pemanfaatan multimedia sebagai penunjang pembelajaran di SMK Miftahul Hikmah karena adanya dua faktor yaitu minimnya dana yang dimiliki lembaga dan pemakaiana lab komputer yang masih bergantian sehingga penggunaannya masih kurang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Fahri, *Skripsi Implementasi Fungsi Pengorganisasian Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Pada Lembaga Miftahul Ulum Di Bandar Lampung*, (UIN Raden Intan Lampung: FDIK, 2017)
- Fathurrahman dan Rizky Oktaviani Putri Dewi, “Manajemen Sarana dan Prasaran Pendidikan dalam Mendukung Proses Belajar Siswa”, *UNISLA Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. VIII, No. 1 (2019)
- Fatimah Siti, Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, *At-Tufah Jurnal Studi Keislaman*, Vol.9, No. 2, (2020)
- Gunawan Dan Benty, *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik*, (Bandung: Alfabeta,2017)
- Idris A.M, Facilities Provisison And Maintenance: Necessity For Effective Teaching And Learning In Technical Vocation Education, *IOSR Jurnal Of Research & Method In Education*, Vol.3, No.I (2013)
- Kompri, *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Luthfiyah Binti Dkk, Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kepuasan Civitas Akademik MI Roudlotul Huda Lampung Tengan, *Indonesian Journal Of Education Management And Leadership*, Vol. 01, No. 1, (Maret 2023)
- Matin dan Nurhattati Fuad, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2016)
- Muhtadin, Muhammad Akhsanul. “Peningkatan Kompetensi Guru PAI melalui Kegiatan Kultum Pagi di SMK PGRI 2 Kediri.” *AS-SABIQUN* 5, no. 1 (1 Januari 2023): 83–98. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i1.2675>.

- Muhtadin, Muhammad Akhsanul, dan Tio Ari Laksono. "KONSEP MUTU PENDIDIKAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA." *TADBIR: Journal of Islamic Education Management* 1, no. 2 (2024).
- Pincara Nur Fatmawati Andi, Dkk, Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan, *Jurnal Ilmu Pendidikan Keguruan, dan Pembelajaran*, Vol.3,No.2, (Oktober:2019)
- Romlah, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandar Lampung: Harakindo Publishing, 2016)
- Siyoto Sandu dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Leterasi Media Publising, 2015)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Sururuddin Muhammmad dkk, "Strategi Pendidik dengan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Menghadapi Er Society 5.0", Universitas Hamzan Wadi *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol. 7, No. 1, (Januari-Juni 2021)
- Suryadi Badrus Dan Sulis Rahmawati, *Otomatiasasi Dan Tata Kelola Sarana Dan Prasarana Untuk SMK/MAK Kelas XII*, (Granedia: Jakarta, 2018)
- Triani Fajar Dan Karsiwan, Manajemen Pengadaan Sarana Dan Prasarana Sekolah, *Jurnal Education FKIP UNMA*, Vol.7, No.1
- Warib Sam. S. dkk, *Kamus Lengkap 1 Milyar Inggris-Indonesia* (Jakarta: Sandro Jaya,t.th)
- Yuku, *Kamus Besar Babasa Indonesia Mobile* (Jakarata: Yuku Mobile,2013)